

BAB 3

METODE

3.1 Strategi pencarian literature

3.1.1 Protokol dan registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk literature review mengenai pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja. Protokol dari literature review akan menggunakan PRISMA checklist untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari literature review (Moher *et al.*, 2019)

3.1.2 Database

Literature review yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian literature yang dilakukan pada bulan Januari 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tersier dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipublikasikan. Sumber data tersier yang didapat berupa artikel jurnal internasional bereputasi dan nasional. Pencarian literature dalam literature review ini menggunakan tiga database akademik yaitu, Scopus, Pubmed, dan Google Scholar.

3.1.3 Kata Kunci

Pencarian literature menggunakan kata kunci dan boolean operator (AND, OR NOR or AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel yang akan digunakan. Kata kunci dalam literature review ini disesuaikan dengan Medical Subject Heading (MeSH).

Tabel 2.1 Kata kunci *literature review*

ASI eksklusif	Menyusui	Ibu bekerja
<i>Breast feeding,exclusive</i>	<i>Breast feeding</i>	<i>Woman, Working</i>
OR	OR	OR
<i>Breastfeeding, exclusive</i>	<i>Breast fed</i>	<i>Working Woman</i>
OR	OR	OR
<i>Exclusive breastfeeding</i>	<i>breastfed</i>	<i>Working Women</i>

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pada penelitian dengan jenis kualitatif, beberapa strategi yang digunakan untuk mencari artikel yaitu dengan menggunakan metode SPIDER *tool*, yang terdiri dari (Cooke *et al.*, 2012) :

- 1) *Sample* yaitu kelompok peserta yang lebih kecil cenderung digunakan dalam penelitian kualitatif.
- 2) *Phenomenon of Interest* dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami cara dan mengapa perilaku, keputusan dan pengalaman individu.
- 3) *Design* yaitu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

- 4) *Evaluation* yaitu hasil akhir yang diperoleh dari penelitian.
- 5) *Research Type* yaitu jenis penelitian yang digunakan meliputi metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran.

Tabel 2.2 Format SPIDER dalam *Literature Review*

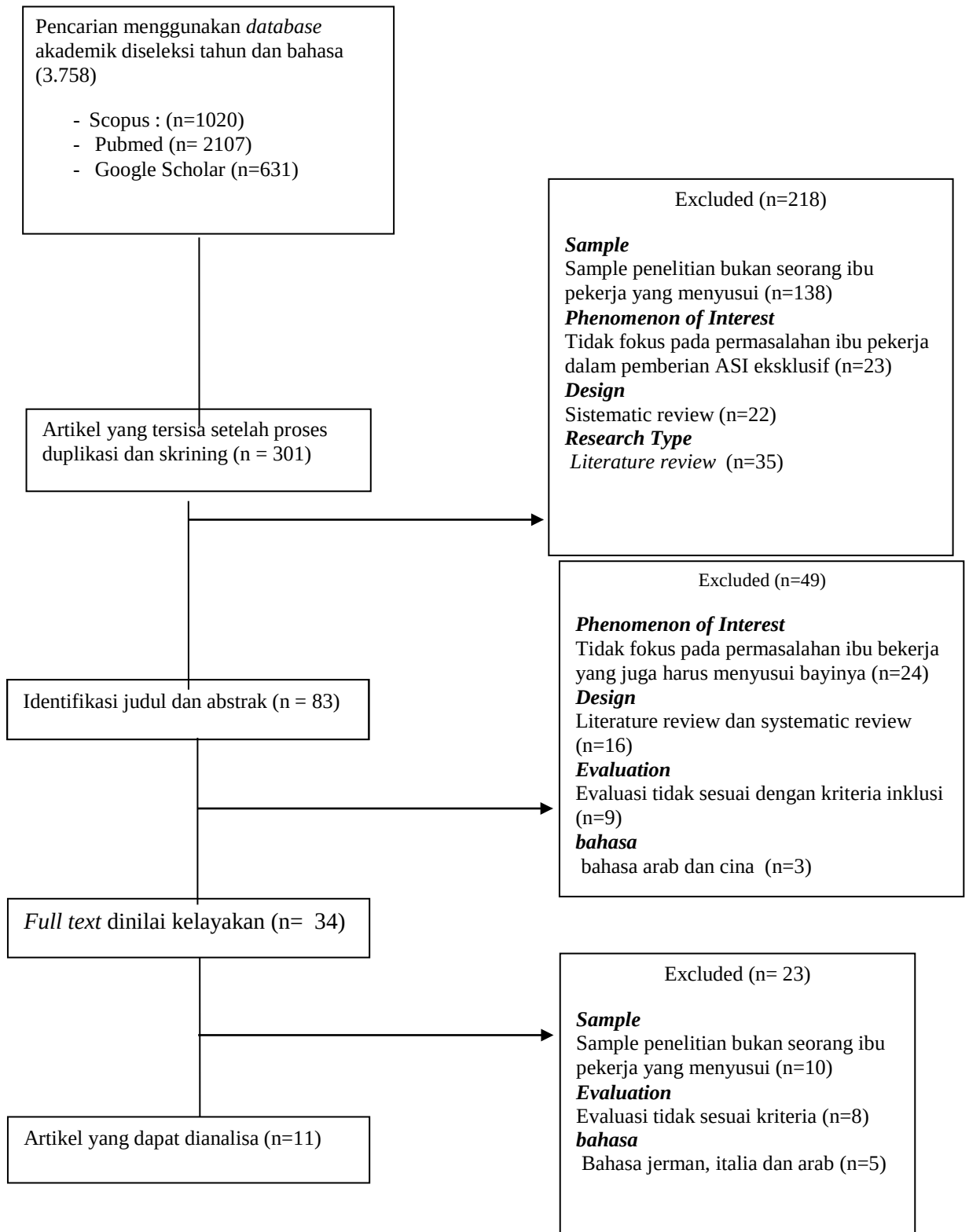
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Sample</i>	Ibu yang seorang pekerja mempunyai balita dan masih menyusui	Ibu yang seorang pekerja yang menyusui dengan penyakit tertentu seperti hiv dll.
<i>Phenomenon of Interest</i>	Permasalahan ibu bekerja yang juga harus menyusui bayinya	-
<i>Design</i>	Quasi eksperimental, cross sectional, wawancara,	-
<i>Evaluation</i>	Menjelaskan tentang pengalaman ibu bekerja dalam pemberian ASI eksklusif	-
<i>Research Type</i>	Penelitian kuantitatif dan kualitatif	Literatur review, sistematic review
Tahun Terbit	Jurnal atau artikel yang terbit antara tahun 2016-2020	-
Bahasa	Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia	-

3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi di tiga *database* dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 15.788 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan terdapat 3758 yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul ($n = 301$), abstrak ($n = 83$) dan full text ($n = 11$) yang disesuaikan dengan tema *literature review*. Assesment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 11 artikel yang bisa digunakan dalam *literature review*. *Literature review* ini memfokuskan pada hasil-hasil penelitian dengan permasalahan ibu pekerja dalam pemberian ASI eksklusif. Artikel dilakukan ekstraksi data berupa *citation*, metode, pengukuran dan hasil akhir (*result*). Metode yang digunakan untuk mengkritisi artikel yang akan digunakan adalah menggunakan instrument *The JBI Critical Appraisal Tools*. Instrumen ini mengidentifikasi *literature* melalui *screening questions*. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam Diagram Flow dibawah ini :

3.1 Diagram Flow Pencarian Artikel



3.3.2 Penilaian Kualitas

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi (n=11) dengan checklist daftar penilaian dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai „ya“, „tidak“, „tidak jelas“ atau „tidak berlaku“, dan setiap kriteria dengan skor „ya“ diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. Critical appraisal untuk menilai studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. Critical appraisal untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria critical appraisal dengan nilai titik cut-off yang telah disepakati oleh peneliti, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Risiko bias dalam literature review ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020) :

- 1) Teori : Teori yang tidak sesuai, sudah kadaluarsa, dan kredibilitas yang kurang
- 2) Desain : Desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian
- 3) Sample : Ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel
- 4) Variabel : Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu dan variabel lainnya.
- 5) Instrumen : Instrumen yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesifikasi dan validitas-reliabilitas

- 6) Analisis Data : Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar

Setelah dilakukan pengecekan berdasarkan kriteria checklist , dari hasil artikel yang dikumpulkan peneliti terdiri dari artikel penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu studi kualitatif, study cohort, dan study cross-sectional. Setelah dilakukan penilaian kualitas dengan checklist sesuai tipe artikel penelitian, ditemukan studi yang memenuhi syarat bernilai lebih dari 50% sejumlah 11 artikel. Maka selanjutnya 11 artikel yang memenuhi syarat tersebut akan dilanjutkan sebagai bahan penyusunan Literature Review.

3.3.3 Daftar Artikel Hasil Pencarian

Literature review ini di sintesis menggunakan metode-naratif dengan mengelompokkan data-data. hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang di ukur untuk menjawab tujuan penelitian. Artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dikumpulkan dan kemudian dibuat, ringkasan artikel meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta database.

Dalam penelitian, ini setelah melewati tahapan screening sampai dengan ekstraksi data, maka analisa dapat dilakukan dengan menggabungkan: semua data yang memenuhi persyaratan inklusi menggunakan: tehnik baik secara kualitatif, kuantitatif atau dengan cara keduanya. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan kedua tehnik analisa data yakni secara kualitatif untuk mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif.

2.3 Daftar Artikel Hasil Pencarian

No	Author	Tahun Terbit	Nama Jurnal	Judul	Metode	Hasil	Database
1	Saadia Riaz dan Louise Condon	Mei 2018	Women and Birth	<i>The experiences of breastfeeding mothers returning to work as hospital nurses in Pakistan: A qualitative study</i> (Riaz and Condon, 2018)	Studi kualitatif dilakukan dengan menggunakan wawancara semi terstruktur dengan Sampel 7 ibu pekerja yang menyusui yang kembali bekerja. Wawancara direkam, ditranskripsikan, dan dianalisis secara tematis.	Penelitian ini telah menunjukkan bagaimana pengalaman perawat yang kembali bekerja saat menyusui di suatu rumah sakit di Pakistan, dan menimbulkan pertanyaan penting tentang bagaimana ibu pekerja melanjutkan menyusui bayinya. Telah diungkapkan hal ini berisiko terhadap perawatan pasien dan kesehatan perawat dan keluarganya baik jangka pendek maupun panjang. Hambatan sosial, politik ,ekonomi dan lingkungan untuk menyusui dialami oleh ibu yang bekerja pantas untuk dipelajari lebih lanjut di berbagai tempat kerja, kelompok sosial ekonomi, budaya dan bangsa.	Scopus
2	Amare Lisanu Mazengia dan Hibru Demissie	November 2020	Journal of Nutrition and Metabolism	<i>Knowledge and Practice of Employed Mothers towards Exclusive Breastfeeding and Its Associated Factors in Mecha District, Northwest Ethiopia</i>	Sebuah studi cross-sectional dilakukan dari 05 April hingga 30 Juni, 2019 pada 449 ibu pekerja. Teknik pengambilan sampel secara acak bertingkat	Hasil dari analisis didapatkan bahwa status pernikahan, tempat tinggal, dan waktu ibu kembali bekerja secara signifikan penting bagi tingkat pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif. Tingkat pendidikan ibu, dukungan dari suami, cuti melahirkan, dan waktu ibu untuk kembali ke	Scopus

				(Mazengia, 2020)	diterapkan. Data dianalisis menggunakan SPSS. Regresi logistik multivariat digunakan untuk menentukan prediktor pengetahuan dan praktik	tempat kerja pun penting secara statistik untuk praktik pemberian ASI eksklusif yang sesuai. Waktu sebenarnya untuk kembali bekerja dari cuti secara statistik dikaitkan dengan pengetahuan yang baik maupun praktik pemberian ASI eksklusif.
3	A M Rumayan Hasan, George Smith, Mohammad Abdus Selim, Shahinoor Akter, Nazib Uz Zaman Khan, Tamanna Sharmin, dan Sabrina Rasheed	2020	International Breastfeeding Journal	<i>Work and breast milk feeding: a qualitative exploration of the experience of lactating mothers working in ready made garments factories in urban Bangladesh</i> (Hasan et al., 2020)	Penelitian kualitatif ini dilakukan antara bulan Juli – September 2015 di dua permukiman kumuh. Data kualitatif diperoleh dari 8 sampel yang dipilih secara purposif wawancara dan 4 diskusi kelompok berfokus (ibu dan pengasuh), dan wawancara 2 informan kunci (pejabat pabrik).	Hasil analisis yang didapat adalah sebagian besar ibu memperkenalkan susu formula paling cepat 2 bulan untuk mempersiapkan kepulangan mereka kerja. Hambatan seperti beban kerja yang berlebihan, fasilitas penitipan bayi yang tidak memadai di tempat kerja, dan kurangnya pengasuh di ASI eksklusif di rumah terhambat. Para ibu dan pengasuh memiliki sedikit pengetahuan tentang cara memerah ASI dan khawatir tentang kontaminasi.

4	Rukhsana Haider, 2019 MBBS, MSc, PhD dan Virginia Thorley, PhD, IBCLC, FILCA	Journal of Human Lactation	<i>Supporting Exclusive Breastfeeding Among Factory Workers and Their Unemployed Neighbors: Peer Counseling in Bangladesh</i> (Haider, 2019)	Penelitian kualitatif dilakukan mulai Mei 2015 hingga Maret 2017. Konselor sebaya dilatih untuk memberikan konseling berbasis rumah selama 6 bulan pertama menyusui pada Sampel evaluasi (N = 304) terdiri dari peserta yang masih bekerja (n = 190) dan tidak bekerja (n = 144). Analisis statistik deskriptif meneliti pengaruh dari konselor pada praktik menyusui	Hasil analisis pada artikel ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam mencapai pemberian ASI eksklusif ditunjukkan dengan layanan konseling sebaya dan dengan dukungan keluarga, hal ini dapat memungkinkan mayoritas pekerja pabrik untuk memiliki tingkat motivasi tinggi untuk memulai dan melanjutkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan. Penyediaan ruangan juga diperlukan untuk memungkinkan ibu untuk memerah ASI di tempat kerja sehingga ibu dapat memberi makan bayinya.	Scopus
5	Srijana Basnet, Merina Shrestha, Tulashi Adhikari dan Aarati Shakya	Mei 2020 J Nepal Paediatr Soc	<i>Breastfeeding Pattern and its Associated Factors Among Mothers Working at Two Hospitals in Kathmandu</i> (Basnet <i>et al.</i> , 2020)	Sebuah penelitian kualitatif, sebanyak 110 wanita yang memiliki anak kecil berusia dimulai dari enam bulan sampai dua tahun diwawancarai direkrut dari dua <u>rumah sakit di</u>	Hasil analisis menunjukkan wanita pekerja di rumah sakit tidak dapat mengikuti anjuran praktik menyusui. Cuti melahirkan selama enam bulan seharusnya diberikan untuk semua wanita yang memenuhi syarat harus dibuat ketentuan	Pubmed

					Kathmandu.	demikian keberhasilan implementasi pemberian makan bayi dan anak kecil. Sampai pelaksanaan cuti melahirkan selama enam bulan direalisasikan, penyuluhan tentang 6 cara memerah dan menyimpan ASI juga advokasi tentang istirahat untuk menyusui memiliki potensi untuk meningkat.	
6	Hala Samir Abou-ElWafa dan Abdel-Hady El-Gilany	2018	Family Practice	<i>Maternal work and exclusive breastfeeding in Mansoura, Egypt</i> (Abou-ElWafa and El-Gilany, 2018)	Studi cross-sectional dilakukan di Distrik Mansoura, Mesir dari 1 Juli hingga 31 Juli Desember 2017 di antara ibu bekerja yang menghadiri fasilitas perawatan kesehatan untuk memvaksinasi bayi mereka yang berusia hingga 6 bulan. Sampel terdiri dari 50 ibu pekerja. Pengumpulan data dilakukan dengan	Hasil dari penelitian yang dilakukan dalam artikel ini adalah angka pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja masih rendah karena tidak tersedianya fasilitas menyusui di tempat kerja dalam rangka mendukung pemberian ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif pada saat masih cuti kerja, kembali bekerja 4 bulan setelah melahirkan dan bekerja di sektor informal. Undang - undang untuk memperpanjang cuti melahirkan menjadi 6 bulan dan konseling disarankan dengan penyediaan fasilitas tempat kerja yang memperkuat praktik	Pubmed

					menggunakan kuesioner yang meliputi sosiodemografi dan data pekerjaan; fasilitas tempat kerja yang mendukung pemberian ASI; perawatan antenatal dan natal; bayi data; dan praktek pemberian ASI eksklusif.	menyusui.	
7	Gordon Abekah-Nkrumah , Maame Yaa Antwi, Jacqueline Nkrumah, dan Fred Yao Gbagbo	2020	International Breastfeeding Journal	<i>Examining working mothers' experience of exclusive breastfeeding in Ghana</i> (Abekah-nkrumah <i>et al.</i> , 2020)	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan prosedur pemilihan purposive sampling tiga tahap 20 ibu dari 10 organisasi di lima industri untuk wawancara mendalam tentang ASI eksklusif mereka	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif tidak menunjukkan variasi dengan faktor sosiodemografi, riwayat reproduksi dan karakteristik bayi ibu bekerja. Hasil serupa dilaporkan dari Malaysia dan Ghana. Namun, studi lain dari Ghana menemukan hal yang signifikan hubungan antara praktik ASI Eksklusif dengan usia ibu, pendidikan dan usia bayi. Wanita yang lebih tua dan berpendidikan mungkin komparatif lebih berkomitmen untuk menyusui daripada yang lebih muda dan berpendidikan	Scopus

					pengalaman. Data yang dikumpulkan dari wawancara dianalisis menggunakan analisis isi, dengan dua tema utama muncul untuk diskusi.	rendah rekan-rekan.	
8	Silondile Luthuli, Lyn Haskins, Sphindile Mapumulo, Nigel Rollins, dan Christiane Horwood	2020	BMC Public Health	<i>'I decided to go back to work so I can afford to buy her formula': a longitudinal mixed-methods study to explore how women in informal work balance the competing demands of infant feeding and working to provide for their family</i> (Luthuli et al., 2020)	Penelitian ini menggunakan metode kohort longitudinal. Pekerja informal direkrut pada akhir trimester kehamilan selama kunjungan antenatal di dua klinik di Durban, Afrika Selatan. Peserta terdiri dari 24 ibu pekerja.	Hasil analisis didapatkan bahwa tekanan finansial memaksa banyak ibu untuk kembali bekerja lebih awal dari yang direncanakan, mengakibatkan perubahan pada pola praktik pemberian makan bayi. Beberapa ibu mencoba memerah ASI, hanya satu yang mampu mempertahankannya saat jauh dari bayi. Paling peserta memperkenalkan susu formula, makanan dan cairan lain kepada bayi mereka ketika mereka kembali bekerja atau berhenti menyusui seluruhnya, tetapi beberapa dapat mengubah pekerjaan mereka atau	Scopus

					Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam.	menyesuaikan jam kerja mereka untuk mengakomodasi menyusui.	
9	Zaharah Sulaiman, Pranee Liamputtong dan Lisa H. Amir	2016	Jan: Original Research: Empirical Research—Qualitative	<i>The enablers and barriers to continue breast milk feeding in women returning to work</i> (Sulaiman, Liamputtong and Amir, 2016)	Metode kualitatif menggunakan wawancara tatap muka dan buku harian partisipan. Pengumpulan data dilakukan di pinggiran kota sekitar Lembah Penang dan Klang, Malaysia dari Maret – September 2011. Peserta adalah 40 perempuan yang bekerja dengan bayi usia kurang dari 24 bulan.	Hanya 11 peserta yang bekerja dari rumah. Berdasarkan pengalaman responden, dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu: perempuan dengan tekad kuat dan menyusui eksklusif selama 6 bulan, perempuan 'ambivalen' yang memulai menyusui, tetapi tidak dapat mempertahankan ASI eksklusif setelah kembali bekerja dan wanita yang memperkenalkan susu formula bayi sebelum kembali bekerja	Pubmed

10	Aroona Sabin, Farida Manzur, dan Saleem Adil	2017	Pak J Med Sci	<i>Exclusive breastfeeding practices in working women of Pakistan: A cross sectional study</i> (Sabin, Manzur and Adil, 2017)	Survei cross- sectional ini dilakukan di kota Faisalabad dalam jangka waktu enam bulan dari Juni 2016 hingga Desember 2016. Wanita pekerja berusia 18 hingga 45 tahun sejumlah 400 peserta, bekerja sebagai dokter, guru, perawat, dan bankir di lingkungan publik (pemerintah) dimasukkan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dengan kuesioner terstruktur.	Hasil analisis dari artikel ini pubmed adalah Praktik ASI eksklusif secara signifikan lebih sedikit pada dokter dan pekerja bank dibandingkan dengan perawat dan guru. Perempuan yang bekerja sebagai perawat dan guru, memiliki satu atau dua anak dan jam kerja yang lebih singkat memiliki tingkat pemberian ASI eksklusif lebih tinggi. Mereka yang mengetahui tentang teknik memerah ASI memiliki kemungkinan memberikan ASI Eksklusif lebih tinggi.
11	Evi kristina, Iskandar syarif, Yuniar Lestari	2019	Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi	<i>Determinan pemberian Asi Eksklusif pada Ibu Bekerja di Instansi</i>	Penelitian ini merupakan Penelitian yang	Berdasarkan hasil penelitian yang Google dilakukan, menunjukkan bahwa proporsi pemberian ASI scholar

<i>Pemerintah Kabupaten Bungo Provinsi Jambi</i>(Kristina, Syarif and Lestari, 2019)	menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) wanita yang tercatat bekerja di Instansi Pemerintah Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, mempunyai bayi berusia lebih dari 6 -12 bulan yang berjumlah 50 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) wanita yang tercatat bekerja di Instansi Pemerintah Kabupaten Bungo Provinsi Jambi yang memenuhi	eksklusif ibu bekerja di Instansi Pemerintah Kabupaten Bungo sebanyak 34%. Jumlah tersebut belum memenuhi target pemberian ASI eksklusif yang ditetapkan secara nasional oleh pemerintah yaitu 80% dari jumlah bayi yang ada di Indonesia.
---	--	---

kriteria inklusi.
